

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh deskripsi tentang strategi guru biologi pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kendala serta solusi pembelajaran *online* di MAN 4 Jombang. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Penelitian ini merinci gambar dari kalimat atau laporan tentang informasi subjektif yang diperoleh. Jenis yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pemeriksaan ekspresif, yaitu jenis eksplorasi yang digunakan untuk memperkenalkan gambaran keseluruhan dari objek penelitian yang diteliti dan menyelidiki keajaiban atau kebenaran objek penelitian dengan menggambarkan faktor-faktor yang diidentifikasi dengan masalah pemeriksaan.²

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus bersifat deskriptif. Hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber atau kunci informan dapat menjadikan suatu gambaran yang dapat mendeskripsikan suatu fokus penelitian yang diteliti. Hal ini dapat juga diklasifikasikan dalam penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 53

² Suharsimi, A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 81

kualitatif. Bodgan dan Biklen menemukan bahwa penelitian kualitatif memiliki seseorang yang disebut pengaturan reguler, dengan spesialis sebagai instrumen kunci, ukuran yang digarisbawahi, penyelidikan informasi umum hingga eksplisit, dan substansi kepentingan, dalam setiap kesempatan di objek eksplorasi.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan sebagai alat penelitian atau instrumen penelitian. Moleong berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian.⁴

Peran peneliti dalam hal ini sebagai kunci dalam pengumpulan data. Oleh sebab itu, peneliti langsung terjun ke tempat pengambilan data untuk mengamati dan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti tentunya mengikuti aturan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah karena adanya pandemi *Covid-19*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat objek penelitian dilakukan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Alamat lengkap terletak di jalan KH. Bisri Syansuri, Denanyar Selatan, Denanyar, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61416.⁵

³ Suyitno, T, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkhaf, 2006), hal. 102

⁴ Moleong, L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 34

⁵ MAN 4 Jombang. (n.d.). *Profil MAN 4 Jombang*. mandenanyar. Retrieved August 29, 2020, from <http://www.mandenanyar.sch.id>, hal.1

D. Sumber Data Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang berkaitan yakni Waka Kurikulum dan dua guru biologi MAN 4 Jombang, yaitu untuk diketahui tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kendala dalam pembelajaran *online* di MAN 4 Jombang.

Topik penelitian tergantung pada kesimpulan dari temuan penelitian. Informan penelitian adalah sumber utama data penelitian yang berisi variabel.⁶

Identifikasi topik penelitian terkait dengan pendekatan penelitian dalam hal ini pendekatan penelitian digunakan melalui pendekatan kualitatif, di mana penelitian kualitatif adalah sarana untuk menilai pentingnya beberapa orang atau kelompok orang dengan masalah sosial atau kemanusiaan untuk mengeksplorasi dan memahami.⁷ Pada penelitian kualitatif topik penelitian membatasi topik penelitian tentang topik, informan atau orang yang terkait dan dipertimbangkan data untuk variabel penelitian. Topik penelitian memiliki peran yang sangat strategis dalam penelitian karena topik penelitian merinci variabel yang diamati. Sumber data berasal dari informan yang diteliti mengatakan formula 3P dalam sumber data yang digunakan oleh para peneliti⁸, yaitu:

1. Seseorang (*person*) adalah tempat, yaitu peneliti bertanya tentang variabel yang diteliti.

⁶ Azwar, S, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 77

⁷ Creswell, J. W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 31-45

⁸ Suharsimi, A, *Prosedur Penelitian...*, hal. 76

2. Artikel dan dokumen (*paper*), yaitu peneliti dapat membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, seperti file, angka, gambar, dokumen, dan simbol.
3. Lokasi (*place*), yaitu penelitian terkait dengan kegiatan dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut maka untuk mendapatkan data yang dirasa penting, selain kelompok orang, artikel dan dokumentasi juga perlu untuk kelengkapan data sehingga dalam menyusun karaya tulis ilmiah ini harapannya dapat melengkapi isi atau konten dan mendapatkan temuan baru mengenai fokus penelitian yang dimaksud.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan sebagai penulisan laporan harus sangat *valid* adanya. Tanzeh mengatakan selain data digunakan sebagai pelengkap untuk dibubuhkan dalam laporan berupa skripsi. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah tetap menggunakan metode ilmiah sehingga kevalidan sebuah data dapat lebih akurat sesuai dengan gambaran objek yang diteliti.⁹ Pernyataan tersebut mengingatkan untuk mendapatkan data yang *valid* harus apa adanya sesuai dengan objek yang diteliti atau fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yakni mengumpulkan sejumlah data berkaitan dengan fokus penelitian, hal ini berguna untuk mendeskripsikan tujuan dari penelitian sehingga dapat menjawab dari fokus

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 52

penelitian yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik, yakni teknik observasi dan teknik wawancara.

1. Observasi

Observasi pada penelitian berkaitan dengan informan yang dijadikan sumber penggalan data, pengumpulan data dengan observasi, yakni melakukan pemantauan dan pengamatan yang terjadi di lapangan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan.¹⁰

Kegiatan guru biologi MAN 4 Jombang dilakukan dengan metode pemantauan pelaksanaan dari pembelajaran *online* yang diterapkan untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa yang terjadi pada pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi. Observasi dilakukan dengan mengamati dan dalam pengamatan dapat menggunakan peralatan tambahan, seperti kamera, rekaman video, dan rekaman audio.¹¹

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan beberapa catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa jurnal penelitian, catatan harian, peraturan, biografi, sejarah kehidupan, kebijakan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar berupa sketsa, foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya sebuah karya berupa patung, gambar, film dan lain-lain. Studi dokumen menjadi pelengkap dari

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 77

¹¹ Azwar, S, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 34

penggunaan metode wawancara dan observasi¹². Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan mempelajari literatur dan dokumen-dokumen aktivitas atau kegiatan pelayanan kesehatan jamaah haji, rekaman suara hasil wawancara dengan informan penelitian, transkrip hasil, serta foto yang didapat pada saat melakukan wawancara.

3. Wawancara

Teknik wawancara dalam pengumpulan data dengan menggali informasi dari informan penelitian lebih detil yang belum ditemukan pada tahap observasi. Wawancara yang digunakan yakni menyiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan indikator atau kisi-kisi wawancara yang telah dibuat. Wawancara yang dilakukan yakni mengajukan pertanyaan tentang bagaimana strategi guru biologi dalam pembelajaran *online*?¹³ Pengembangan pedoman wawancara ini merujuk pada Kemendikbud Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus.

Tabel 4. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Dimensi/Indikator	Item Pertanyaan
Evaluasi	1. Penilaian Siswa	1,2
	2. Penilaian Sekolah	3,4
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	1. Perencanaan	5, 6, 7
	2. Pelaksanaan	8,9

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian*....., hal. 240

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian* ..., hal. 113

Faktor Pendukung dan Hambatan Pembelajaran <i>Online</i>	1. Faktor Pendukung	10
	2. Faktor Penghambat	11
Solusi Mengatasi Hambatan	1. Solusi	12

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam penganalisa adalah dengan pengumpulan data, setelah pengumpulan data maka perlu dianalisa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Peneliti wawancara dengan menganalisis tanggapan responden. Analisis data kualitatif dalam penelitian sebagaimana diuraikan Sugiyono dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:¹⁴

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yakni dengan observasi pada MAN 4 Jombang, di mana pengamatan dilakukan aktifitas guru biologi yang sedang melaksanakan pembelajaran *online*. Observasi guru biologi maka pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, yakni memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan penelitian, yakni guru ampu biologi dan waka kurikulum.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Hasil observasi yang telah dilakukan pada MAN 4 Jombang dan wawancara yang dilakukan kepada informan maka tahap selanjutnya adalah dengan mereduksi data. Mereduksi data adalah merangkum dari

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 82

poin-poin data yang menjadi indikator atau kisi-kisi penelitian yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara. Tahap reduksi data yang dilakukan untuk mempermudah dalam menyajikan data penelitian, yakni rencana pelaksanaan serta kendala pembelajaran *online* pada guru biologi.

3. Penyajian data (*Data Display*)

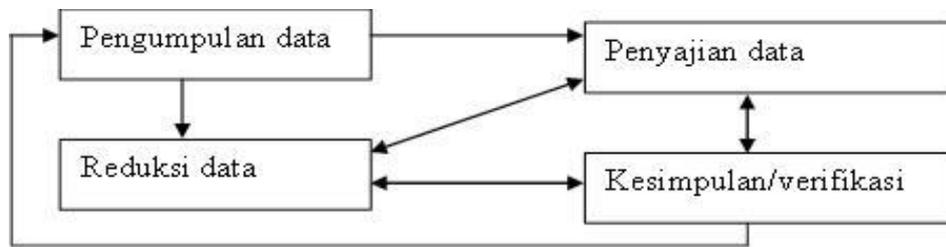
Penyajian data dilakukan setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam hal ini dengan merekapitulasi hasil reduksi data untuk dikategorikan sesuai dengan indikator yang ada pada kisi-kisi pedoman wawancara, yakni menyajikan data pada indikator perencanaan, pelaksanaan dan kendala pembelajaran *online* pada guru biologi.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dan memverifikasi data yang telah ditemukan dari hasil observasi dan wawancara. Kesimpulan diambil berdasarkan penyajian data yang dilakukan kemudian hasil penyajian dideskripsikan dan diverifikasi dengan teori yang ada sehingga dapat menjawab dari fokus penelitian penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model *Miles* dan Huberman dalam Moleong seperti gambar di bawah ini.¹⁵

¹⁵ Moleong, L, *Metodologi Penelitian...*, hal. 104



Gambar 4. 2 Model Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data adalah konsep penting yang memperbarui konsep validitas. Tingkat kepercayaan atau kebenaran penilaian ditentukan oleh standar yang digunakan. Moleong berpendapat bahwa ada sejumlah kriteria yang digunakan untuk memeriksa validitas data, yaitu teknik investigasi triangulasi.¹⁶ Triangulasi data mencoba memverifikasi kebenaran data dan membandingkannya dengan data dari sumber lain dengan bidang yang sedang diteliti pada waktu yang berbeda. Sehubungan dengan teknik triangulasi, Moleong mencatat bahwa ada empat jenis teknik triangulasi, yaitu: (1) triangulasi data, yaitu pengumpulan data harus menggunakan sumber data yang berbeda; (2) triangulasi tehnik, yaitu bagaimana peneliti menguji validitas data dengan mengumpulkan data serupa menggunakan teknik atau metode tes data yang berbeda; (3) triangulasi peneliti, yaitu hasil penelitian, data atau kesimpulan pada bagian tertentu atau keseluruhan dapat diuji validitas beberapa peneliti; dan (4) triangulasi teoritis, yaitu menguji validitas data

¹⁶ *Ibid.*, hal. 102-104

dengan menggunakan perspektif dari teori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yang komprehensif.

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumen pendukung terhadap informan. Apabila data yang telah didapatkan berbeda maka perlu dilakukan evaluasi kembali dengan melibatkan informan lain yang berkaitan dengan data tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas data yang ada. Teknik ini dilakukan untuk membandingkan data dari sumber satu dengan sumber lainnya, yaitu informan utama dan informan tambahan ¹⁷.

Penelitian ini dalam proses pengujian dependabilitas, yaitu dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dengan melibatkan ahli dalam melakukan evaluasi seluruh aktivitas peneliti pada saat melakukan penelitian ¹⁸. Penelitian ini dalam uji dependabilitas dilakukan oleh ahli dibidang manajemen kesehatan.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi.....*, hal 48-49

¹⁸ *Ibid*, hal 277

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap harus dilakukan apabila melakukan penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

1. Menetapkan fokus prosedur penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sepenuhnya meski bersifat adaptif, pemeriksaan subjektif harus melalui tahapan dan teknik eksplorasi yang telah ditetapkan.
2. Menentukan *setting* dan subyek pemeriksaan sebagai teknik eksplorasi yang menyeluruh. *Setting* eksplorasi dalam eksplorasi subjektif sangat penting dan tetap eksis dalam menentukan titik fokus pemeriksaan. Mata pelajaran *setting* dan eksplorasi merupakan satu kesatuan yang belum benar-benar mapan sejak awal ujian.
3. Pemilahan informasi, penyiapan informasi, dan pemeriksaan informasi. Pemeriksaan subjektif adalah tindakan eksplorasi yang konsisten dengan tujuan agar tahap pengumpulan informasi, dalam penanganan informasi eksplorasi subjektif, prosedur penyiapan informasi, dan penyelidikan informasi dilakukan selama siklus eksplorasi. Pemeriksaan subjektif, penyiapan informasi tidak perlu dilakukan setelah informasi dikumpulkan, atau penyelidikan informasi tidak sepenuhnya dilakukan setelah penanganan informasi selesai.
4. Menampilkan informasi. Standar dasar untuk memperkenalkan informasi adalah untuk memberikan pemahaman kita tentang sesuatu kepada orang

lain, karena ada informasi yang diperoleh dalam eksplorasi subjektif sebagai kata-kata dan bukan sebagai angka. Pertunjukan biasanya sebagai penggambaran kata-kata dan bukan sebagai tabel dengan ukuran faktual. Bersifat adaptif, yakni pemeriksaan subjektif harus melalui tahapan dan teknik eksplorasi yang telah ditetapkan.